



**LATIHAN MODEL SAMBA SHOOT DAN FAKE SHOOT PERMAINAN SEPAKBOLA
MAHASISWA PJKR FIK UNM****Oleh****M. Said Zainuddin¹, Arifuddin Usman², Ilham Kamaruddin³, Muhammad Kamal⁴**^{1,2,3,4}**Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia****E-mail: ¹saidzainuddin@unm.ac.id, ²arifuddin.usman@unm.ac.id,****³ilham.kamaruddin@unm.ac.id, ⁴kamal212@unm.ac.id**

Article History:*Received: 05-04-2022**Revised: 18-04-2022**Accepted: 21-05-2022***Keywords:***Pelatihan, Samba Shoot,
Fake Shoot, Permainan
Sepakbola.*

Abstract: *Shooting merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu tim untuk memperoleh peluang maupun menciptakan gol, lini depan suatu tim dianggap sukses ketika banyak melakukan shooting ke area gawang lawan baik itu berbuah gol maupun dalam target. Pengetahuan dan pemahaman tentang model model shooting masih sangat kurang dilakukan oleh mahasiswa PJKR FIK UNM. PKM ini dilaksanakan untuk Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang model model shooting yang baik dan benar dan meningkatkan kualitas dan intensitas penyerangan dalam satu tim. Metode yang digunakan adalah pemaparan materi manfaat model model shooting dilakukan dengan ceramah dan tanya jawab selanjutnya praktek model model shooting dilakukan dengan metode demonstrasi,ceramah dan tanya jawab. Hasil dari PKM ini yaitu peserta mampu memahami dan mempraktekkan dengan baik model samba shoot dan fake shoot sehingga dapat digunakan dan di aplikasikan baik itu dalam latihan maupun pertandingan,dengan begitu apa yang di harapkan tim dalam suatu pertandingan yaitu mencetak gol dapat terelisasi.*

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat populer diseluruh dunia yang dimainkan secara beregu yang menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan terkecuali penjaga gawang (Sihabudin, Ijatna, and Setiakarnawijaya 2017). Permainan sepakbola dimainkan pada lapangan yang lebih luas dari lapangan olahraga lainnya. Ukuran lapangan sepakbola yang berstandar internasional yaitu memiliki panjang 100-110 m dan lebar 65-75 m dengan aktu permainan normal 2x45 menit, jika permainan berlangsung imbang maka ada tambahan waktu 2x15 menit dan jika masih imbang akan dilakukan tendangan pinalti dengan penedang awal 5 pemain setiap timnya.

Dengan lapangan yang luas dan waktu yang lama pemain harus pintar mengatur pengeluaran energi dan sebisa mungkin memanfaatkan peluang untuk menciptakan gol. Agar penampilan pemain dapat konsisten dan tim berhasil dalam suatu pertandingan maka pemain harus bekerjasama satu dengan yang lainnya (Nugraha and Hadinata 2019). Untuk



mendapatkan hasil yang maksimal di setiap pertandingan di lapangan maka kesebelas pemain harus mempunyai kreatifitas dalam menciptakan peluang dan gol, salah satunya dengan banyak memanfaatkan dan mengaplikasikan model model latihan baik itu finishing dengan bola maupun tanpa bola. Seorang pemain wajib memiliki teknik dasar shooting agar dapat memperoleh kesempatan untuk menembak ke gawang (Zainuddin, Kamal, and Adil 2021). Kesempatan-kesempatan tersebut akan didapat apabila kesebelas pemain dapat melakukan tembakan tembakan sebanyak mungkin dengan baik dan benar juga ditambah dengan 2 keterampilan lainnya. Setiap pemain harus mempunyai tehknik shooting baik itu dalam keadaan sempit maupun terbuka (Juliandri, Lubis, and Hermansyah 2022). Jika pemain dapat melakukan banyak kesempatan menembak ke gawang lawan dengan baik dan benar maka akan memperbesar dan mempercepat peluang untuk mencipkan gol. Sehebat apapun pemain sepak bola apa bila belum pernah mencetak gol baik itu dalam latihan maupun dalam pertandingan maka perlu kembali mengulangi dan mengasah tehknik dasar yaitu shooting atau memperbanyak latihan latihan model shooting.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yakni kurangnya pengetahuan tentang beberapa model model shooting yang di aplikasikan baik itu dalam latihan maupun dalam pertandingan, monotonnya teknik shooting yang di lakukan serta kurangnya melakukan model model shooting Mahasiswa PJKR FIK UNM di karenakan beranggapan shooting hanya bagian atau tugas utama dari seorang yang berposisi sebagai penyerang.

Solusi Yang di tawarkan dalam Kegiatan pelaksanaan program kemitraan yakni pada Mahasiswa PJKR FIK UNM dengan memberikan pelatihan model model shooting yang mana bertujuan untuk : (1) Mitra mengetahui tentang model model shooting. (2) Mitra mengetahui dan memahami teknik pelaksanaan model model shooting yang tepat dan benar. (3) Mitra dapat mengaplikasikan model model shooting baik itu dalam latihan maupun pertandingan.

Berdasarkan paparan masalah tersebut dapat dirumuskan masalah pengabdian di masyarakat untuk memberikan pelatihan kepada mahasiswa PJKR FIK UNM agar dapat memahami dan melakukan model-model shooting yang tepat dan benar. Selain itu mitra dapat mengaplikasikannya baik dalam Latihan maupun dalam pertandingan. Bentuk Latihan shooting yang diberikan kepada mitra adalah Latihan zamba shoot dan Latihan fake shoot. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini mitra lebih mahir dalam melakukan shooting dalam permainan sepakbola.

METODE

Metode yang di terapkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah dan demonstrasi/praktek. Lokasi yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan di lapangan Sepakbola FIK UNM Makassar. Adapun jumlah Mahasiswa PJKR FIK UNM yang menerima materi model model shooting sebanyak 30 orang pemain dan Pemateri berjumlah 4 orang. Pada materi teori diberikan berupa model samba shoot dan fake shoot mengenai kelebihan menggunakan model ini. Pada pemberian materi praktek, mitra diberikan materi dan langsung mempraktekkannya berupa teknik menendang, mengelabui lawandan menempatkan bola ke gawang teknik tanpa bola. Untuk mencapai hasil yang maksimal di perlukan latihan yang kontinyu dan berkesinambungan dengan melihat unsur-unsur kebutuhan pemain. (Sudirman and Kamaruddin 2022)

HASIL

Berdasarkan permasalahan mitra, yakni mahasiswa PJKR FIK UNM belum mengetahui tentang beberapa model shooting, maka pemateri menjelaskan tentang tata cara melakukan model model shooting dengan baik dan benar sehingga peserta mampu memahami dan dapat mempraktekkan dengan baik. Kelak nantinya apa yang diberikan pada saat pelatihan dapat digunakan dan di aplikasikan baik itu dalam latihan maupun pertandingan, dengan begitu apa yang di harapkan tim dalam suatu pertandingan yaitu mencetak gol dapat terelisasi.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen berikut ini:

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa PJKR FIK UNM tentang model model shooting yang baik dan benar .
2. Meningkatnya kualitas dan intensitas penyerangan dalam satu tim di sebabkan kemampuan shooting yang lebih sering.
3. Banyaknya pilihan model model shooting yang akan di gunakan dalam setiap momen latihan dan pertandingan.



Gambar 1. Pengarahan Model Shooting



Gambar 2. Pelaksanaan Praktek Model Shooting



DISKUSI

Dalam melakukan shooting hal yang perlu diperhatikan adalah awalan, ketepatan langkah, perkenaan kaki dengan bola, waktu pelepasan bola, gerakan lanjutan, posisi penjaga gawang serta ketepatan shoot (Saputra, Supriatna, and Sulistyorini 2019). Semua itu merupakan bagian penting dari proses shoot yang baik dan benar. Apabila shooting yang dilakukan pemain benar maka tim tersebut berpeluang besar menciptakan peluang atau gol lebih mudah (Deri, Umar, and Damrah 2018) dan kemungkinan besar dapat memenangkan pertandingan, tetapi apabila shooting yang dilakukan pemain salah maka kesempatan untuk menciptakan go atau peluang membuahkn gol lebih sedikit. Dalam permainan sepakbola semua pemain terlibat, ada yang melakukan pergerakan dengan bola dan pergerakan tanpa bola, penyerang merupakan bagian paling depan yang bertugas sebagai ujung tombak dalam hal mencetak dan mencitpkan peluang dan gol buat tim namun tidak menutup kemungkinan semua pemain yg berposisi, gelandang, pertahanan sampai penjaga gawang dapat mencetak gol.

Di era sepak bola modern sekarang ini pelatih menuntut semua pemain bisa untuk membobol gawang lawan oleh karena itu pelatihan dalam sesi latihan semua di tuntut dari berbagai lini dapat melakukan tehknik shooting maupun model model shooting walaupun itu tugas untuk mencetak gol masih di titik beratkan kepada penyerang. Tetapi yang sering dihadapi oleh kebanyakan tim yaitu mereka bagus membangun serangan dari area bertahan ke tengah sampai ke daerah pertahanan lawan, tetapi setelah bola memasuki area penyerangan tim mereka banyak menghadapi kesalahan-kesalahan dalam melakukan aktivitas shooting yang menyebabkan gagalnya penyerangan. Shooting yang baik dan benar adalah shooting yang jauh dariantisipasi gawang lawan, yang masuk dalam area gawang dan yang terlebih baik lagi shooting yang menciptakan gol (Badaru 2017). Shooting dapat dilakukan dengan berbagai macam teknik yaitu inside of foot, outside of foot, instep dan teknik- teknik yang lain. Yang terpenting shooting yang dilakukan oleh pemain dapat membawa dan mencitkn gol sehingga dalam latihan maupun pertandingan dapat memenangkan pertandingan. Keberhasilan shooting dapat dilihat dari peluang dan gol yang tercipta dalam latihan maupun pertandingan.

Samba shoot adalah seni tari atau gerakan menari dari negara brazil yang di padukan dengan bola yang dapat mengecoh atau menipu lawan untuk lepas dari kawalan lawan sehingga dapat dengan leluasa menggiring bola untuk menemba bola kearah gawang lawan secara langsung baik dengan kaki, kepala ataupun bagian tubuh lainnya. Sedangkan fake shoot adalah teknik dimana kita berpura-pura menembak namun sebenarnya kita hanya ingin mengetahui pergerakan dari musuh yang menghadang kita (Metta 2014). Teknik fake shoot banyak digunakan dalam sepak bola, hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pergerakan musuh sehingga ketika kita mengetahui pergerakan musuh yaitu dia ingin melakukan blocking atau dia hanya ingin memantau kita, kita jadi tahu gerakan musuh dan setelah kita tahu gerakan musuh, maka kita akan membacanya dan melakukan langkah selanjutnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengabdian ini antara lain adalah pengetahuan dan pemahaman Mahasiswa PJKR FIK UNM tentang manfaat dan efek positif



tentang model model shooting bola. Keterampilan teknik model model shooting Mahasiswa PJKR FIK UNM semakin meningkat. Referensi dan ilmu yang bermanfaat bagi Mahasiswa PJKR FIK UNM .

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada Bapak Rektor Universitas Negeri Makassar dan Dekan Fakultas Ilmu keolahragaan atas izin melaksanakan pengabdian ini. Terima kasih juga kepada teman teman pemateri dan pelatih yang telah membagikan ilmunya.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Badaru, Benny. 2017. *Latihan Taktik Beyb Bermain Futsal Modern*. Cakrawala cendekia.
- [2] Deri, Adri Meina, Umar Umar, and Damrah Damrah. 2018. "Pengaruh Latihan Metode Drill Dan Metode Bermain Terhadap Kemampuan Passing Permainan Sepakbola Siswa SBB (Sekolah Sepakbola) Usia 11-12 Tahun." *Jurnal Performa Olahraga* 3, no. 2: 52–63.
- [3] Juliandri, Romy, Patricia HM Lubis, and Bambang Hermansyah. 2022. "Pengaruh Latihan Target Hasil Ketepatan Shooting Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Futsal Club Putra Prabu." *Indonesian Research Journal on Education* 2, no. 2: 537–44.
- [4] Metta, Swantika. 2014. "Pemaknaan Khalayak Dalam Tayangan Youtube How to Act Indonesian Episode 1 Karya Sacha Stevenson 2013."
- [5] Nugraha, Ugi, and Reza Hadinata. 2019. "Pengaruh Metode Latihan Dan Motivasi Berlatih Terhadap Kemampuan Passing Sepakbola." *Cerdas Sifa Pendidikan* 8, no. 1: 13–27.
- [6] Saputra, Tri Hardi, Supriatna Supriatna, and Sulistyorini Sulistyorini. 2019. "Meningkatkan Shooting Futsal Menggunakan Metode Drill." *Indonesia Performance Journal* 3, no. 2: 80–86.
- [7] Sihabudin, Sihabudin, Satia Bagdja Ijatna, and Yasep Setiakarnawijaya. 2017. "PERBANDINGAN LATIHAN KNEE TUCK JUMP DAN BARRIER HOPS TERHADAP KEMAMPUAN LOMPATAN HEADING BOLA PADA ATLET SEPAK BOLA KLUB PUTRA INDONESIA." *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education* 1, no. 1: 1–15.
- [8] Sudirman, and Ilham Kamaruddin. 2022. "PKM TEKNIK DAN STRATEGI FUTSAL MODERN." *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 11 (April): 3043–50.
- [9] Zainuddin, Muhammad Said, Muhammad Kamal, and Ahmad Adil. 2021. "SURVEI MINAT BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP KEMAMPUAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA PADA SISWA SMP." *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation* 5, no. 2 (September): 105–11. <https://doi.org/10.26858/sportive.v5i2.22697>.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN